

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2017 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR PADA TANGGAL/
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER/30 SEPTEMBER 2018 DAN/AND 2017 (TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED)**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi	a	Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to The Financial Statement

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017 AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	: Jl. Cakung Cilincing km. 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW. 006/006 Pondok Labu Cilandak
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur

Nama/Name	: Kurniawan Saktiaji
Alamat kantor/Office address	: Jl. Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Bukit Cimanggu Villa Blok N-8 No. 7 RT005 RW011 Kel. Cibadak, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/31 October 2018

Direktur/
Director

(Alexander Reyza)



(Kurniawan Saktiaji)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September, 2018	31 Desember/ 31 December, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	35.610.381.255	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	1.504.541.849	3.726.943.176	Restricted cash in banks
Investasi neto sewa pembiayaan	7	913.722.148.236	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	5.251.076.559	5.268.819.423	Factoring receivables
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	33.970.910.898	48.664.545.882	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah - bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables - net
Aset tetap	10	2.024.664.162	2.512.229.040	Property and equipment
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	340.886.285.262	481.540.687.796	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	91.703.386.486	91.703.386.486	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	309.957.931.272	282.717.732.533	Other assets
Pajak dibayar di muka		393.995.059	4.500.908.348	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	31	194.913.016.882	176.050.248.642	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1.930.963.790.829	2.108.617.037.867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	14	82.490.168.390	479.194.447.262	Trade payables
Utang pajak	15	146.375.916	193.918.109	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,33	1.083.110.316	927.844.819	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	82.560.734.370	93.517.105.352	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	868.814.659.189	896.062.477.098	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	58.305.418.897	53.063.970.411	Loan from financial institution
Medium term notes	20	331.417.337.896	334.892.080.427	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	98.568.633.769	119.322.193.307	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	3.762.923.399	3.634.590.067	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas		1.527.149.362.142	1.980.808.626.852	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 dan Rp100 per saham masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017				Capital stock - Rp500 and Rp100 par value per share as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.322.899.281 saham dan 3.173.720.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017				Issued and paid-up - 1,322,899,281 shares and 3,173,720,000 shares as of 30 September 2018 and 31 December 2017
Tambahan modal disetor	23	661.449.640.500	317.372.000.000	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	19.563.276.460	19.563.276.460	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		270.785.596	270.785.596	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(384.664.839.757)	(306.270.887.714)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		403.814.428.687	127.808.411.015	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.930.963.790.829	2.108.617.037.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	24,35	16.158.912.250	27.429.391.756	Finance lease income
Pendapatan ljarah - bersih	25,35	(79.565.278.167)	(76.281.747.929)	ljarah income - net
Pendapatan anjak piutang	35	-	80.343.440	Factoring income
Pendapatan lain-lain	26	19.143.217.350	14.455.502.240	Other income
Jumlah Pendapatan		(44.263.148.567)	(34.316.510.493)	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	27,35	(741.768.668)	(87.743.840.174)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(1.643.550.157)	(39.095.055.462)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	29,35	(37.355.557.082)	(21.901.247.534)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	7,8,9	(11.126.782.909)	-	Impairment losses on receivables
Beban lain-lain	30	(2.125.912.900)	(9.184.075.550)	Other charges
Jumlah Beban		(52.993.571.716)	(157.924.218.720)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(97.256.720.283)	(192.240.729.213)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	31	18.862.768.240	48.137.533.329	TAX BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(78.393.952.043)	(144.103.195.884)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		-	-	Actuarial gain (loss) - net of deferred tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(78.393.952.043)	(144.103.195.884)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	32			EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar		(11,85)	(45,41)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan/ Other Equity - Management and Employee Stock Option Plan	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(90.674.826.203)	339.925.143.471	Balance as of 1 January 2017
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	(144.103.195.884)	(144.103.195.884)	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(234.778.022.087)	195.821.947.587	Balance as of 30 September 2017
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	3.915.639.226	-	-	-	3.915.639.226	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(436.310.171)	-	(215.596.061.511)	(216.032.371.682)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as of 31 December 2017
Setoran modal saham		344.077.640.500	10.322.329.215	-	-	-	-	354.399.969.715	Issuance of capital stock
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	(78.393.952.043)	(78.393.952.043)	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2018		<u>661.449.640.500</u>	<u>104.112.838.212</u>	<u>19.563.276.460</u>	<u>270.785.596</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(384.664.839.757)</u>	<u>403.814.428.687</u>	Balance as of 30 September 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	52.194.833.048	164.304.397.254	Finance lease
Sewa Ijarah	69.283.870.219	48.930.442.722	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen	(42.304.309.157)	23.929.670.122	Leasing, factoring and consumer financing activities
Pembayaran beban usaha	(10.074.073.864)	(38.032.839.931)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(7.381.035.980)	(33.606.855.028)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(15.114.660.156)	(87.301.146.365)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	46.604.624.110	78.223.668.774	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	854.114.913	159.403.240	Interest income received
Penerimaan pajak penghasilan	3.968.624.720	-	Income tax received
Pembayaran pajak penghasilan	(193.637.286)	(1.000.000)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.233.726.457	78.382.072.014	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.222.401.327	-	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Penjualan agunan yang diambil alih	-	1.483.636.363	Sale of foreclosed assets
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(4.547.614.067)	52.707.392.044	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Peningkatan (penurunan) titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(778.911.298)	(16.242.041.693)	Increase (decrease) in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Perolehan aset tetap	(20.945.001)	(1.934.996.307)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan aset program	(2.695.000.000)	-	Placement of plan assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.820.069.039)	36.013.990.407	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	-	1.527.639.364	Proceeds from payables to related parties
Pembayaran utang bank	(36.873.777.273)	(123.214.162.455)	Payments of bank loans
Pembayaran medium term notes	(3.474.742.531)	-	Payments of medium term notes
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(236.671.237)	(2.970.645.971)	Payment of loan from financial institution
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(1.062.164.862)	-	Payment of payables to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(41.647.355.903)	(124.657.169.062)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.766.301.515	(10.261.106.641)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.518.298.387	17.111.025.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	325.781.353	(1.055.840.265)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.610.381.255	5.794.078.885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 14 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.kn., notaris di Jakarta Utara, tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Perubahan pasal tentang Modal dan Saham. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan suratnya per tanggal 15 Agustus 2018 No. AHU-AH.01.03-0233003 dan AHUN-AH.01.03-0233004 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 15 Agustus 2018 dan No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 15 Agustus 2018.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated July 15, 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated 14 August 2018, of Humbert Lie, SH., SE., M.kn., notary in North Jakarta, related with changes to the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Amendments to the articles on Capital and Shares. Amendment to its Articles of Acceptance Notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0233003 dan AHUN-AH.01.03-0233004 date 15 August 2018 and registered in the Public Company's list No. AHU 0107288.AH.01.11. Tahun 2018 Tanggal 15 Agustus 2018 and No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 15 Agustus 2018.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Syariah financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997. In 2010, the Company obtained its license to undertake Syariah transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Syariah Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Syariah dated 15 June 2015 in accordance with

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and syariah transactions are disclosed separately.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 45 dan 44 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company has a total number of 45 and 44 employees as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as of 30 September 2018 and 31 December 2017 consist of the following:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Komisaris Utama	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim Erry Sulistio***	Petrus Halim	Commissioner
Komisaris Independen	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	Independent Commissioner
Direktur Utama	Carolina Dina Rusdiana**	-	President Director
Direktur	Alexander Reyza Kurniawan Saktiaji	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja	Directors
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	Muhammad Nahar Nahrawi Rahmat Hidayat	Muhammad Nahar Nahrawi Rahmat Hidayat	Members
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Willy Rumondor	Dani Firmansjah*	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Members
Audit Internal	Hafiz Dwi Sayadi	Hafiz Dwi Sayadi	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza	Noel Krisnandar Yahja	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 2 dari notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. Tanggal 8 Januari 2018/ Effectively resigned on 11 October 2017 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 2 of notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. Dated 8 January 2018

** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 Oktober 2018/ The appointment has passed fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 17 October 2018

*** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Oktober 2018/ The appointment has passed fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 22 October 2018

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018, dan melalui Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut :

Jumlah saham/shares amount	: 688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ Nominal value of share	: Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ Exercise price	: Rp515 per saham/per share
Asal saham/Share origin	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement
Tanggal pencatatan/ Listing date	: 11 Juli/July 11, 2018

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.614.496.405 dan 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk

b. Public Offering of Shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Private Placement

Based on notarial deed No. 90 dated June 21, 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated June 21, 2018, and through its letter No. S-03732 / BEI.PP2 / 06-2018 dated June 29, 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows :

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, all of the Company's 6,614,496,405 and 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations

periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1 Januari 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

1 Januari 2020

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan

and effective for accounting periods beginning on 1 January 2018.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendment to PSAK 2 : Cash Flows Statements
- Amendment to PSAK 15 : Investment in associate and Joint venture
- Amendment to PSAK 16 : Fixed Assets
- Amendment to PSAK 46 : Taxation - Recognition of deferred tax assets for unrealized losses

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2019, with early application permitted are the following:

1 January 2019

- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

1 January 2020

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- SFAS 73 : Leases
- The amendments to SFAS 62 : Insurance Contract

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Syariah accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regulations related to presentation of

ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012
tanggal 25 September 2012.

financial statements of public company.
These financial statements are not intended
to present the financial position, result of
operating and cash flows in accordance with
accounting principles and reporting practices
generally accepted in other countries and
jurisdictions.

b. Dasar Penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

b. Basis of Presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its

liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 38d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat

loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 38d.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net Investments in Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the

yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari

ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and

dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

j. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the

berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

p. Revenue and Expense Recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

q. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent

diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- beban atau pendapatan bunga neto; dan
- pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Post-Employment Benefits Obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- net interest expense or income
- remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the

dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

v. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Kelangsungan Usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 37.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9 dan 30.

- **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas

Going Concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 37.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- **Impairment Loss on Loans and Receivables, Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables**

The Company assesses its loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9 and 30.

- **Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the property and equipment and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial

pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

- **Rugi Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih**

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

- **Realisasi Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 31.

obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment and assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

- **Impairment Loss on Foreclosed Assets**

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

- **Realization of Deferred Tax Assets**

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 31.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Kas	16.453.500	12.337.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.044.502.076	1.171.012.316
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.482.776.593	2.286.201.492
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.256.916.836	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	378.004.078	191.238.246
PT Bank Muamalat Syariah	107.048.281	104.471.694
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	103.821.479	1.201.054.218
Jumlah	20.373.069.343	4.953.977.966
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.973.975.969	3.534.312.148
PT Bank Muamalat Syariah	5.300.811.260	5.915.646.583
PT Bank SBI Indonesia	878.503.275	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	67.567.908	102.024.190
Jumlah	15.220.858.412	9.551.982.921
Jumlah	35.610.381.255	14.518.298.387
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.000.000.000
Jumlah	-	17.000.000.000
Jumlah	35.610.381.255	31.518.298.387
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	-	3,30% - 5,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Syariah
Others (each below Rp200.000.000)
Total
U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Syariah
PT Bank SBI Indonesia
Others (each below Rp200.000.000)
Total
Total
Time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Total
Interest rates per annum on time deposit
Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan.

As of 31 December 2017, the term of the time deposits is 1 (one) month.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menarik Deposito di bank.

In 30 September 2018, the Company has withdrawn the Deposits in bank.

Bunga deposito pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing berkisar sebesar antara Rp564.249.780 dan Rp131.015.834.

The deposits interest income as of 30 September 2018 and 31 December 2017 approximately amounted to Rp564,249,780 and Rp131,015,834.

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan kas di bank yang digunakan sebagai rekening penampungan (escrow) sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan bank-bank (Catatan 18).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

In 30 September 2018 and 31 December 2017, this account represents cash in banks used as an escrow account in relation with the Cooperation Agreement with banks (Note 18).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Piutang sewa pembiayaan	104.327.224.411	47.539.634.815	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.906.255.103	6.282.862.036	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(24.655.015.394)	(4.114.257.224)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.906.255.103)	(6.282.862.036)	Security deposit
Jumlah	79.672.209.017	43.425.377.591	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.131.753.093.194	1.248.171.764.257	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	82.409.693.502	120.219.456.517	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(198.551.128.207)	(220.340.782.000)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(82.409.693.502)	(120.219.456.517)	Security deposit
Jumlah	933.201.964.987	1.027.830.982.257	Total
Jumlah	1.012.874.174.004	1.071.256.359.848	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(99.152.025.768)	(91.868.574.603)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	913.722.148.236	979.387.785.245	Total - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	858.629.123.894	911.877.871.791	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	56.483.315.497	85.370.292.497	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(173.193.838.281)	(176.509.899.301)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(56.483.315.497)	(85.370.292.497)	Security deposit
Jumlah	685.435.285.613	735.367.972.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.954.101.624)	(71.456.175.008)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	610.481.183.989	663.911.797.482	Total - net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	377.451.193.711	383.833.527.281	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	32.832.633.108	41.132.026.056	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(50.012.305.320)	(47.945.139.923)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(32.832.633.108)	(41.132.026.056)	Security deposit
Jumlah	327.438.888.391	335.888.387.358	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.197.924.144)	(20.412.399.595)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	303.240.964.247	315.475.987.763	Total - net
Jumlah - bersih	913.722.148.236	979.387.785.245	Total - net
Suku bunga efektif per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,50% - 20,00%	11,50% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8% - 11,00%	8,00% - 11,00%	U.S. Dollar

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity

date are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	20.402.377.899	37.400.971.222	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	27.997.936.027	10.138.663.593	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	55.926.910.485	-	Later than two years
Jumlah pihak berelasi	104.327.224.411	47.539.634.815	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	876.295.049.096	798.922.268.927	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	193.283.679.779	234.040.274.170	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	62.174.364.319	215.209.221.160	Later than two years
Jumlah pihak ketiga	1.131.753.093.194	1.248.171.764.257	Total third parties
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.236.080.317.605	1.295.711.399.072	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	(9.127.092.193)	(3.851.766.610)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(7.038.005.309)	(262.490.614)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(8.489.917.892)	-	Later than two years
Jumlah pihak berelasi	(24.655.015.394)	(4.114.257.224)	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(179.789.759.620)	(180.967.119.739)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(15.479.807.311)	(27.488.563.858)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(3.281.561.276)	(11.885.098.403)	Later than two years
Jumlah pihak ketiga	(198.551.128.207)	(220.340.782.000)	Total third parties
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(223.206.143.601)	(224.455.039.224)	Total unearned lease income
Jumlah	1.012.874.174.004	1.071.256.359.848	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 42-60 bulan.

In 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 42-60 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Piutang sewa pembiayaan	1.236.080.317.605	1.295.711.399.072	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(99.152.025.768)	(91.868.574.603)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.136.928.291.837	1.203.842.824.469	Total - net
Belum jatuh tempo	612.399.969.881	790.772.062.669	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	15.241.521.374	24.026.940.119	1 - 30 days
31 - 90 hari	31.588.165.948	23.848.330.121	31 - 90 days
91 - 120 hari	16.809.345.678	21.605.601.263	91 - 120 days
121 - 180 hari	34.679.062.896	55.145.190.905	121 - 180 days
> 181 hari	426.210.226.060	288.444.699.392	> 181 days
Jumlah - bersih	1.136.928.291.837	1.203.842.824.469	Total - net

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal tahun	91.868.574.603	76.562.284.425	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	15.306.290.178	Provision during the year
Pengaruh perubahan kurs	7.283.451.165	-	Influence of exchange rate
Saldo akhir tahun	99.152.025.768	91.868.574.603	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 20).

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

8. FACTORING RECEIVABLES

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Terra Factor Indonesia	5.581.218.565	5.548.718.745	PT Terra Factor Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(330.142.006)	(279.899.322)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	5.251.076.559	5.268.819.423	Total - net
Suku bunga efektif per tahun	9%	9%	Interest rates per annum

Pada 31 Desember 2017, seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi didenominasi oleh mata uang Dolar Amerika Serikat.

In 31 December 2017, all factoring receivables to related party are denominated in U.S. Dollar.

Pada 30 September 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi dan mengkonversi dalam mata uang Rupiah.

In 30 September 2018, the Company restructured the factoring receivables agreement with related party and converting the currency into Indonesian Rupiah.

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, adalah sebagai berikut:

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Telah jatuh tempo	-	2.071.494.588	Not later than one year
Tidak lebih dari satu tahun	810.000.000	2.265.815.069	Later than one year but not later than two years
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	810.000.000	1.211.409.088	Later than two years
Lebih dari dua tahun	3.961.218.565	-	PT Terra Factor Indonesia
Jumlah - bersih	5.581.218.565	5.548.718.745	Total - net

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp330.142.006 dan Rp279.899.322.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp330,142,006 and Rp279,899,322, respectively.

Tagihan anjak piutang yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Factoring receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal tahun	279.899.322	39.440.718	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	50.242.684	240.458.604	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	330.142.006	279.899.322	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijamin oleh Perusahaan.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH ITTAMLIK

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

	30 September/ 30 September 2018	30 Desember 31 December 2017	
a. Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	312.000.000	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	38.568.624.481	52.081.215.949	Third parties
Jumlah	38.568.624.481	52.393.215.949	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.597.713.583)	(3.728.670.067)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	33.970.910.898	48.664.545.882	Total - net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2018	30 Desember 31 December 2017	
b. Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	37.104.434.488	48.888.753.143	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.464.189.993	3.504.462.806	U.S. Dollar
Jumlah	38.568.624.481	52.393.215.949	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.597.713.583)	(3.728.670.067)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	33.970.910.898	48.664.545.882	Total - net

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

These represent receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due not impaired
1 - 30 hari	870.817.053	5.667.557.297	1 - 30 days
31 - 90 hari	731.963.603	2.930.931.862	31 - 60 days
91 - 120 hari	2.882.983.441	1.206.034.944	61 - 90 days
121 - 180 hari	2.220.526.820	3.076.468.726	91 - 180 days
> 181 hari	27.264.619.981	35.783.553.053	> 181 days
Jumlah - bersih	33.970.910.898	48.664.545.882	Total - net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	30 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal tahun	3.728.670.067	4.321.613.439	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	835.656.603	2.644.340.372	Provision during the year
Pengaruh perubahan kurs	33.386.913	-	Influence of exchange rate
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.237.283.744)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	4.597.713.583	3.728.670.067	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ 30 September 2018	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.761.115.184	20.945.000	-	4.782.060.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.281.516.083	20.945.000	-	6.302.461.083	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.280.534.578	488.121.479	-	2.768.656.057	Office equipment
Perabot kantor	1.461.897.010	20.388.399	-	1.482.285.409	Office furniture
Jumlah	3.769.287.043	508.509.878	-	4.277.796.921	Total
Jumlah Tercatat	2.512.229.040			2.024.664.162	Net Carrying Value

	1 Januari/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December 2017	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	158.855.455	-	132.000.000	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.079.616.184	2.681.499.000	-	4.761.115.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.732.017.083	2.681.499.000	132.000.000	6.281.516.083	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	158.855.455	-	132.000.000	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	1.596.301.114	684.233.464	-	2.280.534.578	Office equipment
Perabot kantor	1.417.919.685	43.977.325	-	1.461.897.010	Office furniture
Jumlah	3.173.076.254	728.210.789	132.000.000	3.769.287.043	Total
Jumlah Tercatat	558.940.829			2.512.229.040	Net Carrying Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The management believes that there is no impairment of property and equipment as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap merupakan aset pemilikan langsung.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the fixed assets are assets with direct ownership.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.781.172.826 dan Rp2.351.895.732 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Total cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp2,781,172,826 and Rp2,351,895,732, as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan.

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers.

	1 Januari/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ 30 September 2018	
Biaya perolehan	1.870.285.843.339	4.547.614.068	153.433.956.343	1.721.399.501.064	Cost
Akumulasi penyusutan	1.388.745.155.543	134.741.624.764	142.973.564.505	1.380.513.215.802	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>481.540.687.796</u>			<u>340.886.285.262</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December, 2017	
Biaya perolehan	1.996.343.850.283	12.546.605.300	138.604.612.244	1.870.285.843.339	Cost
Akumulasi penyusutan	1.212.439.788.904	241.807.719.001	65.502.352.362	1.388.745.155.543	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>783.904.061.379</u>			<u>481.540.687.796</u>	Net Carrying Value

Pengurangan pada tahun 2018 dan 2017 merupakan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

Deductions in 2018 and 2017 represents repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah – bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income - net" (Note 25).

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

Net carrying value of IMBT assets being leased out to related parties (Note 33) are as follows:

	Jumlah tercatat/Net Carrying Value		
	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
PT Intraco Penta Wahana	11.578.509.893	11.681.322.077	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah Tercatat	<u>11.578.509.893</u>	<u>11.681.322.077</u>	Total

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (all risk), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp768.906.422.764 dan US\$5.810.750 dan Rp855.296.783.122 dan US\$15.081.380. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp768,906,422,764 and US\$5,810,750 and Rp855,296,783,122 and US\$15,081,380, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ 30 September 2018	
Biaya perolehan	116.416.963.806	-	-	-	116.416.963.806	Cost
Akumulasi penyusutan	24.713.577.320	-	-	-	24.713.577.320	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>91.703.386.486</u>				<u>91.703.386.486</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ 31 December 2017	
Biaya perolehan	133.865.052.329	-	4.565.010.796	12.883.077.727	116.416.963.806	Cost
Akumulasi penyusutan	26.707.877.478	1.233.731.365	1.514.553.796	1.713.477.727	24.713.577.320	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>107.157.174.851</u>				<u>91.703.386.486</u>	Net Carrying Value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga. Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar dari agunan yang diambil alih sebesar Rp91.703.386.486.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

12. FORECLOSED ASSETS

Represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp91,703,386,486.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017	
<u>Penjualan</u>		<u>Disposal</u>
Kas yang diperoleh	1.483.636.363	Cash proceeds
Jumlah	1.483.636.363	Total
Jumlah tercatat	(3.050.457.000)	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(1.566.820.637)	Loss on sale of foreclosed assets
<u>Pembiayaan kembali</u>		<u>Refinancing</u>
Pembiayaan kembali ke:		Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	11.700.000.000	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	(11.169.600.000)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	530.400.000	Gain (loss) on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	(1.036.420.637)	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai sebesar Rp1.223.731.365 pada tahun 2017, dimana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

The Company recognized impairment loss of Rp1,223,731,365 in 2017, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 33)	107.379.421.686	100.503.729.227	Receivables from related party (Note 33)
Lain-lain			Others
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	278.180.151.037	261.798.767.405	Other receivables from third parties
Asuransi	37.087.473.290	33.830.682.166	Insurance
Uang muka	15.241.696.695	9.343.268.471	Advances
Subjumlah	330.509.321.022	304.972.718.042	Subtotal
Jumlah	437.888.742.708	405.476.447.269	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.930.811.436)	(122.758.714.736)	Allowance for impairment losses
Jumlah	309.957.931.272	282.717.732.533	Total

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal tahun	122.758.714.736	101.222.668.337	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	5.172.096.700	21.536.046.399	Provision during the year
Saldo akhir tahun	127.930.811.436	122.758.714.736	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp127.930.811.436 dan Rp122.758.714.736 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses of Rp127,930,811,436 dan Rp122,758,714,736 as at 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively, on other receivables is adequate.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Intraco Penta	7.375.903.453	351.058.797.721
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173	17.718.913.268
Jumlah	12.593.340.626	368.777.710.989
Pihak ketiga		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000
PT Royal Standard	-	28.330.499.724
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kumulah utang usaha)	38.676.827.764	50.866.236.549
Jumlah	69.896.827.764	110.416.736.273
Jumlah	82.490.168.390	479.194.447.262

b. Berdasarkan Segmen Bisnis

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
<u>Konvensional</u>		
PT Intraco Penta	7.375.903.453	351.058.797.721
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000
PT Royal Standard	-	28.330.499.724
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kumulah utang usaha)	7.475.291.064	19.664.699.849
Jumlah	45.571.194.517	429.773.997.294
<u>Syariah</u>		
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000	15.935.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kumulah utang usaha)	20.983.973.873	33.485.449.968
Jumlah	36.918.973.873	49.420.449.968
Jumlah	82.490.168.390	479.194.447.262

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
<u>Konvensional</u>		
Rupiah	45.571.194.517	257.538.008.972
Dolar Amerika Serikat	-	172.235.988.322
Jumlah	45.571.194.517	429.773.997.294
<u>Syariah</u>		
Rupiah	36.918.973.873	49.420.449.968
Jumlah	36.918.973.873	49.420.449.968
Jumlah	82.490.168.390	479.194.447.262

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By Creditor

Related parties (Note 33)
PT Intraco Penta
PT Intraco Penta Wahana
Total
Third parties
PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Royal Standard
Others (each below 5% of total trade payables)
Total
Total

b. By Business Segment

<u>Conventional</u>
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Royal Standard
Others (each below 5% of total trade payables)
Total
<u>Syariah</u>
PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (each below 5% of total trade payables)
Total
Total

c. By Currency

<u>Conventional</u>
Rupiah
U.S Dollar
Total
<u>Syariah</u>
Rupiah
Total
Total

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2017, utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10-12,5%.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days. In 2017, trade receivables in Tupiah that are past due for more than 60 dyas to PT Intraco Penta Wahana are subjected to interest at 10%-12,5% per annum, respectively.

15. UTANG PAJAK

	30 September/ 30 September 2018
Pajak penghasilan	
Pasal 21	75.000.000
Pasal 23	36.375.916
Pasal 4 (2)	35.000.000
Jumlah	<u>146.375.916</u>

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ 31 December 2017	
		Income taxes
	150.000.000	Article 21
	22.299.895	Article 23
	21.618.214	Article 4 (2)
Total	<u>193.918.109</u>	

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	30 September/ 30 September 2018
PT Intraco Penta Tbk	1.041.732.416
Lain-lain	41.377.900
Jumlah	<u>1.083.110.316</u>

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	31 Desember/ 31 December 2017	
	886.466.919	PT Intraco Penta Tbk
	41.377.900	Others
Total	<u>927.844.819</u>	

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

	30 September/ 30 September 2018
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	78.797.265.892
Dolar Amerika Serikat	3.763.468.478
Jumlah	<u>82.560.734.370</u>

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/ 31 December 2017	
	88.974.725.575	By currency
	4.542.379.777	Rupiah
		U.S. Dollar
Total	<u>93.517.105.352</u>	

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
<u>Konvensional</u>			Conventional
Rupiah			Rupiah
PT Indonesia Eximbank	144.528.428.278	142.535.844.713	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia Tbk	135.229.486.625	145.452.667.454	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54.991.588.032	55.303.513.848	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	50.147.992.376	53.039.028.129	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	384.897.495.311	396.331.054.144	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(258.888.811)	(517.777.622)	Less unamortized transaction costs
Bersih	384.638.606.500	395.813.276.522	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank SBI Indonesia - USD\$1.896.420 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	28.311.654.180	25.692.698.160	PT Bank SBI Indonesia - USD\$1,896,420 on 30 September 2018 and on 31 December 2017
PT Bank MNC Internasional Tbk - USD\$496.590 pada 30 September 2018 US\$822.054 pada 31 Desember 2017	7.413.592.109	11.137.187.592	PT Bank MNC Internasional Tbk - USD\$496,590 on 30 September 2018 US\$822,054 on 31 December 2017
Jumlah	35.725.246.289	36.829.885.752	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.687.043)	(52.060.920)	Less unamortized transaction costs
Bersih	35.696.559.246	36.777.824.832	Net
Jumlah Konvensional	420.335.165.746	432.591.101.354	Total Conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
<u>Murabahah</u>			<u>Murabahah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	237.400.734.209	239.811.645.768	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	78.216.872.047	91.691.480.523	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah	71.347.870.321	71.885.416.665	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	26.136.810.356	22.789.537.700	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	413.102.286.933	426.178.080.656	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
<u>Murabahah</u>			<u>Murabahah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$1.898.205 pada 30 September 2018 dan US\$1.906.147 pada 31 Desember 2017	28.338.302.445	25.824.479.556	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$1,898,205 on 30 September 2018 and US\$1,906,147 on 31 December 2017
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$471.492 pada 30 September 2018 US\$473.862 pada 31 Desember 2017	7.038.904.065	6.419.909.468	PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$471,492 on 30 September 2018 US\$473,862 on 31 December 2017
PT Bank Syariah Mandiri - US\$Nil pada 30 September 2018 dan US\$372.668 pada 31 Desember 2017	-	5.048.906.064	PT Bank Syariah Mandiri - US\$Nil on 30 September 2018 and US\$372,668 on 31 December 2017
Jumlah	35.377.206.510	37.293.295.088	Jumlah
Jumlah	448.479.493.443	463.471.375.744	Jumlah
Jumlah	868.814.659.189	896.062.477.098	Jumlah
	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	136.451.226.988	896.062.477.098	Current maturities
Utang jangka panjang	732.363.432.201	-	Non-current portion
Jumlah	868.814.659.189	896.062.477.098	Total